

NASKAH PUBLIKASI
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
HIPERTENSI PADA LANSIA DI DUSUN KRETEK KARANGREJO
BOROBUDUR KABUPATEN MAGELANG

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan (S1)



Oleh:

WIJANG YURIYANTO HAKSORO

KPP.22.01.614

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2023/2024



NASKAH PUBLIKASI
HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN STATUS GIZI ANAK DI SD
MUHAMMADIYAH KLIWONAN KECAMATAN GODEAN

Disusun Oleh:

Wijang Yuriyanto Haksoro

KP.22.01.614

Telah diseminarkan di depan Dewan Penguji pada tanggal 6 Maret 2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Antok Nurwidi Antara, S.Kep., Ns., M.Kep..
Penguji I / Pembimbing Utama

Eva Runi Kristiani. Si.,MT.
Penguji II / Pembimbing Pendamping

Nur Hidayat, S.Kep., Ns., M.Kes.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 13 Maret 2024

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN HIPERTENSI
PADA LANSIA DI DUSUN KRETEK KARANGREJO BOROBUDUR
KABUPATEN MAGELANG

Wijang Yuriyanto Haksoro¹, Eva Runi Khristiani², Nur Hidayat³

INTISARI

Latar belakang : Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular, yang bisa menyebabkan mortalitas dan morbiditas tinggi. Hipertensi merupakan suatu keadaan kronis yang menyebabkan jantung bekerja keras memompa darah dari jantung untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi ke seluruh tubuh. Jika hipertensi terus menerus dibiarkan akan mengganggu kerja organ-organ vital lainnya, seperti yang dan ginjal. Hipertensi termasuk *silent killer disease* atau penyakit pembunuh diam-diam karena penderita sering kali tidak merasakan gejalanya.

Tujuan penelitian : Untuk Mengetahui Hubungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hipertensi Pada Lansia di Dusun Kretek, Karangrejo, Borobudur.

Metode : Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini Deskriptif korelatif. Menggunakan *uji chi square* dengan pendekatan *cross sectional*.

Hasil : Dari penelitian ini ditemukan adanya hubungan *P* value ($0,000 < 0,05$) antara kebiasaan merokok dengan hipertensi ($0,025 < 0,05$), adanya hubungan konsumsi makanan asin dengan hipertensi ($0,016 < 0,05$), adanya hubungan riwayat keturunan dengan hipertensi ($-0,101 < 0,05$)

Kesimpulan : Berdasarkan *Uji Chi Square* faktor-faktor yang mempengaruhi hipertensi didapatkan nilai ($p = 0,025$) variable kebiasaan merokok, ($p = 0,016$) variable konsumsi makanan asin, ($p = -0,101$) variable riwayat keturunan yang bermakna terdapat hubungan antara factor kebiasaan merokok, konsumsi makanan asin dan riwayat keturunan dengan hipertensi pada lansia.

Kata kunci : *Lansia, Faktor hipertensi, Hipertensi*

¹ Mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

FACTORS AFFECTING THE INCIDENCE OF HYPERTENSION FOR THE ELDERLY IN KRETEK KARANGREJO BOROBUDUR HAMLET MAGELANG REGENCY

Wijang Yuriyanto Haksoro¹, Eva Runi Khristiani², Nur Hidayat³

ABSTRACT

Background: Hypertension is one of the non-communicable diseases, which can cause high mortality and morbidity. Hypertension is a chronic condition that causes the heart to work hard to pump blood from the heart to meet the needs of oxygen and nutrients throughout the body. If hypertension is continuously left unchecked, it will interfere with the work of other vital organs, such as those and kidneys. Hypertension includes silent killer disease because sufferers often do not feel the symptoms.

Objective: To determine the relationship between factors affecting hypertension in the elderly in Kretek Hamlet, Karangrejo, Borobudur.

Method: The research design used by the researcher in this study is descriptive correlative. Using chi square test with cross sectional approach.

Results: From this study found a relationship of P value ($0.000 < 0.05$) between smoking habits and hypertension ($0.025 < 0.05$), a relationship between consumption of salty foods and hypertension ($0.016 < 0.05$), a relationship between hereditary history and hypertension ($-0.101 < 0.05$)

Conclusion: Based on the Chi Square Test the factors that affect hypertension obtained the value of ($p = 0.025$) variable smoking habits, ($p = 0.016$) variable consumption of salty foods, ($p = -0.101$) variable hereditary history which means there is a relationship between factors of smoking habits, consumption of salty foods and hereditary history with hypertension in the elderly.

Keywords : Elderly, Hypertensive Factors, Hypertension

¹ Students of Nursing (S1) Study Program and Nurses STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini terjadi bersamaan dengan Revolusi Industri keempat yang membawa perubahan signifikan pada cara hidup, bekerja dan berkomunikasi. Akibatnya memunculkan gaya hidup digital yang berdampak pada perubahan gaya hidup manusia, seperti pola makan berlebih, kurang aktivitas fisik, kurang olahraga dan kebiasaan merokok yang menyebabkan angka kejadian penyakit tidak menular (PTM) terus meningkat. Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular, yang bisa menyebabkan mortalitas dan morbiditas tinggi. Hipertensi merupakan suatu keadaan kronis yang menyebabkan jantung bekerja keras memompa darah dari jantung untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi ke seluruh tubuh. Jika hipertensi terus menerus dibiarkan akan mengganggu kerja organ-organ vital lainnya, seperti yang dan ginjal. Hipertensi termasuk *silent killer disease* atau penyakit pembunuh diam-diam karena penderita sering kali tidak merasakan gejalanya (Depkes, 2015).

Penelitian mengenai faktor yang dapat memengaruhi kejadian hipertensi pada kelompok lansia di Kecamatan Borobudur masih belum banyak dilakukan. Selain itu, Kecamatan Borobudur juga memiliki prevalensi hipertensi yang cukup tinggi. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Faktor - faktor yang berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Kelompok Lanjut Usia (\geq 65 tahun) di Dusun Kretek berdasarkan data Posyandu lansia di Kelurahan Karangrejo Borobudur”.

Puskesmas Borobudur memiliki 20 kelurahan, yang disini saya akan meneliti semua lansia yang menderita hipertensi di Dusun Kretek Kelurahan Karangrejo yang memiliki 7 RT dan 6 RW. Dari beberapa dusun di kelurahan Karangrejo, Dusun Kretek merupakan dusun yang memiliki penduduk dengan prosentase hipertensi terbanyak dibanding dengan dusun - dusun yang lain. Dari jumlah populasi 56 lansia terdapat 36 sample lansia yang menderita hipertensi. (Data Posyandu Lansia 2021).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan design penelitian kuantitatif dengan metode *cross-sectional* dengan uji *chi square* yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada kelompok lansia di Dusun Kretek, Karangrejo, Borobudur. Variabel yang digunakan pada penelitian ini diantaranya usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, frekuensi konsumsi makanan asin, merokok, dan Riwayat keturunan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan desain studi *cross-sectional*.

C. Hasil

1. Kebiasaan Merokok

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden yang merokok

Karakteristik Responden	Jumlah	Frekuensi
1. Merokok	24	63%
2. Tidak Merokok	12	37%
Total	36	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel yang merokok diatas dapat diketahui bahwa dari hasil penelitian dengan 36 responden didapatkan hasil seluruhnya yang merokok adalah sejumlah 24 (63%) responden yang merokok sedangkan responden yang tidak merokok adalah sebesar 12 (37%).

2. Konsumsi Makanan Asin

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden yang konsumsi makanan asin

Karakteristik Responden	Jumlah	Frekuensi
1. Ya	6	16,6%
2. tidak	30	83%
Total	36	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa dari hasil penelitian yang tidak Konsumsi asin sebanyak 6 (16,6%), sedangkan responden yang mengkonsumsi makanan asin sebanyak 30 (83%).

3. Faktor Keturunan

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi responden yang memiliki factor keturunan

Karakteristik Responden	Jumlah	Frekuensi
1. Ya	12	33,3%
2. Tidak	24	66,6%
Total	36	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari hasil penelitian yang tidak memiliki keturunan hipertensi sebanyak 12 (33,3%), sedangkan responden yang memiliki keturunan hipertensi sebanyak 24 (66,6%).

C. Analisa Bivariat

1. **Tabel 5.1 Hubungan Merokok dengan hipertensi di Dusun Kretek, Karangrejo**

Merokok	Hipertensi Ringan		Hipertensi Sedang		Hipertensi Berat		Jumlah		P.Value	OR
	F	%	F	%	F	%	F	%		
	Merokok	2	5,5%	6	16,6%	4	11,1%	12		
Tidak	6	16,6%	7	19,4%	11	30,5%	24	66,4%		
Total	8		13		15		36			

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 5.1 diatas maka diketahui bahwa dari 2 responden yang mempunyai kebiasaan merokok menderita hipertensi ringan (5,5%) dan sebanyak 6 responden yang tidak merokok menderita hipertensi ringan (16,6%). Sedangkan dari 6 responden memiliki kebiasaan merokok menderita hipertensi sedang (16,6%) dan 7 responden yang tidak merokok menderita hipertensi sedang. Kemudian sebanyak 4 responden yang merokok menderita hipertensi berat (11,1%), dan 11

responden yang mempunyai kebiasaan tidak merokok menderita hipertensi berat (30,5%).

Hasil analisis statistik menggunakan uji chi-square antara merokok dengan penyakit hipertensi diperoleh nilai $P.value = 0,025 < \alpha = 0.05$ artinya ada hubungan antara faktor kebiasaan merokok dengan hipertensi di Dusun Kretek, Karangrejo, Borobudur.

2. **Tabel 5.2 Hubungan Makanan Asin dengan hipertensi di Dusun Kretek**

Makanan Asin	Hipertensi Ringan		Hipertensi Sedang		Hipertensi Berat		Jumlah		P.Value	OR
	F	%	F	%	F	%	F	%		
	Ya	7	19,4%	10	27,7%	13	36,1%	30		
Tidak	1	2,7%	3	8,3%	2	5,5%	6	66,4%		
Total	8		13		15		36	100%		

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 5.2 diatas maka diketahui bahwa dari 7 responden yang mempunyai kebiasaan mengkonsumsi makanan asin menderita hipertensi ringan (19,4%) dan sebanyak 1 responden yang tidak mengkonsumsi makanan asin menderita hipertensi ringan (2,7%). Sedangkan dari 10 responden yang memiliki kebiasaan mengkonsumsi makanan asin menderita hipertensi sedang (27,7%) dan 3 responden yang tidak mengkonsumsi makanan asin menderita hipertensi sedang (8,3%). Kemudian sebanyak 13 responden yang mengkonsumsi makanan asin menderita hipertensi berat (36,1%), dan 2 responden yang mempunyai kebiasaan tidak mengkonsumsi makanan asin menderita hipertensi berat (5,5%).

Hasil analisis statistik menggunakan uji chi-square antara merokok dengan penyakit hipertensi diperoleh nilai $P.value = 0,016 < \alpha$

= 0.05 artinya ada hubungan antara faktor mengkonsumsi makanan asin dengan hipertensi di Dusun Kretek, Karangrejo, Borobudur. Sehingga menurut uji yang dilakukan, konsumsi makanan asin merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hipertensi.

3. **Tabel 5.3 Hubungan Keturunan dengan hipertensi di Dusun Kretek, Karangrejo**

Riwayat Keturunan	Hipertensi Ringan		Hipertensi Sedang		Hipertensi Berat		Jumlah	P.Value	OR
	F	%	F	%	F	%			
	Ya	4	11,1%	3	8,3%	5			
Tidak	4	11,1%	10	27,7%	10	27,7%	24	66,5%	
Total	8		13		15		36	100%	

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 5.3 diatas maka diketahui bahwa dari 4 responden yang mempunyai riwayat keturunan menderita hipertensi ringan (11,1%) dan sebanyak 4 responden yang tidak memiliki riwayat keturunan menderita hipertensi ringan (11,1%). Sedangkan dari 3 responden yang memiliki riwayat keturunan menderita hipertensi sedang (8,3%) dan 10 responden yang tidak riwayat keturunan menderita hipertensi sedang (27,7%). Kemudian sebanyak 5 responden yang memiliki riwayat keturunan menderita hipertensi berat (13,8%), dan 10 responden yang mempunyai kebiasaan tidak memiliki riwayat keturunan menderita hipertensi berat (27,7%).

Hasil analisis statistik menggunakan uji chi-square antara merokok dengan penyakit hipertensi diperoleh nilai $P.value = 0,101 < \alpha = 0.05$ artinya ada hubungan antara faktor riwayat keturunan dengan hipertensi di Dusun Kretek, Karangrejo, Borobudur. Sehingga riwayat keturunan berperan dalam penyakit hipertensi di Dusun, Kretek.

D. Pembahasan

1. Hubungan Merokok dengan Kejadian hipertensi pada lansia di Dusun Kretek, Karangrejo, Borobudur.

Hasil analisis statistik menggunakan uji chi-square antara merokok dengan penyakit hipertensi diperoleh nilai $P.value = 0,025 < \alpha = 0.05$ artinya ada hubungan antara faktor kebiasaan merokok dengan hipertensi di Desa Kretek. Merokok dapat menimbulkan hipertensi akibat zat-zat kimia yang terkandung dalam tembakau terutama nikotin yang dapat merangsang saraf simpatis sehingga memicu kerja jantung lebih cepat sehingga memicu kerja jantung lebih cepat sehingga peredaran darah mengalir lebih cepat dan terjadi penyempitan pembuluh darah (Irene Megawati Umbas, 2019).

Merokok juga akan menimbulkan gangguan kesehatan, paling tidak ada tiga hal yaitu timbulnya penyakit pada paru, kanker dan kardiovaskuler. Merokok juga merupakan salah satu faktor resiko yang memicu timbulnya Hipertensi. Pengaruh merokok dapat menyebabkan hipertensi yang dipengaruhi oleh kandungan atau zat yang terkandung di dalam rokok antaranya nikotin dan karbon monoksida (Yogiantoro, 2010).

Menurut asumsi peneliti tidak adanya hubungan antara kebiasaan merokok dengan hipertensi dalam penelitian ini bisa di sebabkan oleh faktor lainya seperti jenis rokok yang digunakan. Jenis rokok disini yaitu rokok filter dan rokok nonfilter. Dibandingkan dengan rokok filter dan rokok non filter memiliki kandungnnikotin lebih besar, dengan kandungan nikotin lebih besar serta tidak adanyapenyaring dibatang rokok.

Adanya hubungan antara kebiasaan merokok dengan hipertensi disebabkan oleh Sebagian besar subjek penelitian saat ini perempuan dan bukan perokok yang dimana pada hubungan faktor merokok dengan penyakit hipertensi di peroleh p-value = 0,025. Sehingga penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyowati (2010).

2. Hubungan mengkonsumsi makanan asin dengan hipertensi lansia di Dusun Kretek, Karangrejo, Borobudur.

Berdasarkan analisis Statistik menggunakan uji chi-square antara pola makan dengan penyakit hipertensi diperoleh nilai $P.value = 0,016 < 0,05$ artinya ada hubungan antara faktor mengkonsumsi makanan asin dengan penyakit hipertensi di Dusun Kretek.

Menurut asumsi peneliti melalui hasil wawancara yang telah peneliti lakukan pada lansia di Dusun Kretek banyak lansia yang menjaga pola makan dengan tidak mengonsumsi garam berlebihan dan terdapat 23 (40,4%) lansia yang tidak mengonsumsi garam dan msg (Mononatrium glutamate).

Hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sony Ardhi Wijaya (2011) menunjukkan bahwa adanya hubungan antara mengkonsumsi makanan asin dengan kejadian hipertensi pada lansia di dusun 14 Sungapan Tirtorahayu Galunr Kulon Progo Yogyakarta yang di tunjukan dengan nilai $P.value$ 0,083 yang telah diuji dengan rumus *Kendal Tau*.

Menurut asumsi peneliti melalui hasil wawancara yang telah peneliti lakukan pada lansia di Desa Panggong banyak lansia yang menjaga pola makan dengan tidak mengonsumsi garam berlebihan dan terdapat 23 (40,4%) lansia yang tidak mengonsumsi garam dan msg (Mononatrium glutamate).

3. Hubungan riwayat keturunan dengan hipertensi lansia di Dusun Kretek, Karangrejo, Borobudur.

Pada hasil uji Chi Square menunjukkan bahwa nilai P Value Sig. $-0.101 < 0.05$ berarti ada hubungan riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi pada lansia di Dusun, Kretek, Karangrejo, Borobudur. Jadi, lansia yang memiliki riwayat hipertensi memiliki resiko mengalami hipertensi sebesar 6,129 kali lebih besar dibandingkan lansia yang tidak memiliki riwayat hipertensi.

Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Malonda, dkk (2012), menunjukkan bahwa ada pengaruh riwayat keluarga dengan terjadinya hipertensi dengan nilai $p=0,054$ ($0,05$). Penelitian tersebut juga didukung oleh Yana Kembuan (2013), yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi ($p= 0,310 > 0,05$). Hasil penelitian ini berarti responden yang memiliki riwayat keluarga menderita hipertensi tidak beresiko mengalami hipertensi. Riwayat keluarga merupakan faktor bawaan yang menjadi pemicu timbulnya hipertensi, terutama hipertensi primer. Jika dalam keluarga seseorang ada yang hipertensi, ada 25% kemungkinan orang tersebut terserang hipertensi. Apabila kedua orang tua mengidap hipertensi, kemungkinan menderita hipertensi naik menjadi 60%. Hasil penelitian membuktikan bahwa faktor keturunan kurang memiliki peran penting dan menjadi penentu seberapa besar kecenderungan orang untuk menderita hipertensi, namun bila dibiarkan akan menimbulkan tanda dan gejala.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa riwayat keluarga bukan menjadi faktor resiko kejadian hipertensi pada lansia di Dusun Kretek, Karangrejo, Borobudur.

4. Hubungan Faktor Kebiasaan Merokok, Konsumsi Makanan Asin dan Riwayat Keturunan Dengan Hipertensi

Dari hasil yang telah dipaparkan di atas antara Faktor Kebiasaan Merokok memiliki hasil uji validitas $0,025 < 0,05$ yang berarti ada hubungan, Konsumsi Makanan Asin memiliki hasil $0,016 < 0,05$ yang artinya ada hubungan dan Riwayat Keturunan memiliki hasil $-0,101 < 0,05$ yang berarti ada hubungan dengan hipertensi. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan antara beberapa faktor yang berhubungan dengan hipertensi dinyatakan valid.

E. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dijelaskan maka dapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi di Dusun Kretek, Karangrejo, Borobudur, Magelang dengan diperoleh nilai $P.value\ 0,025 < 0.05$.
2. Ada hubungan antara konsumsi makanan asin dengan kejadian hipertensi di Dusun Kretek, Karangrejo, Borobudur, Magelang dengan diperoleh nilai $P.value\ 0,016 < 0.05$.
3. Ada hubungan antara riwayat keturunan dengan kejadian hipertensi di Dusun Kretek, Karangrejo, Borobudur, Magelang dengan diperoleh nilai $P.value - 0,101 < 0.05$.

F. Saran

Diharap kepada pihak Puskesmas Borobudur agar dapat melatih tenaga medisnya dengan peningkatan tenaga promosi kesehatan seperti:

1. Melakukan penyuluhan tentang bahayanya serangan Hipertensi yang dilakukan oleh tenaga puskesmas yang bertujuan untuk mengurangi angka kasus Hipertensi di Dusun Kretek.
2. Mengajak masyarakat melakukan GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat)
3. Mengurangi konsumsi makanan yang mengandung garam dengan cara menerapkan pola makan 4 sehat 5 sempurna, terutama mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung protein.
4. Diharapkan kepada pihak Puskesmas Borobudur agar dapat melakukan Tindakan penyuluhan atau sosialisasi melalui posyandu lansia yang dimana harus rutin dilakukan setiap bulannya.
5. Diharapkan juga kepada pemerintah dusun Kretek untuk dapat mendukung kegiatan yang sudah dilakukan oleh pihak puskesmas dengan misalnya memasang brosur dan baliho seputar hipertensi.

6. Diharap pemerintah Dusun Kretek dapat bekerjasama dengan pihak Puskesmas Borobudur untuk melakukan meditasi bagi para lansia untuk mengurangi stress.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bedah, A.M., Elsubai, I.B., Qureshi, N.A., Aboushanab, T.S., Ali., F.L., El Oletny A., T., Khalil, A. A., M.K & Alqaed M.S (2019). Clasification of Cupping Therapy : a tool for modernization and standarnizatin. *Journal of comlementary and Alternative Medical Researce* 9(2): 90–97.
- Alfian. R, Susanto. Y, Khadizah. 2017. Kualitas Hidup Pasien Hipertensi dengan Penyakit Penyerta di Poli Jantung RSUD Ratu Zalecha Martapura. *Jurnal Pharmascience* 4(1): 39-47.
- Bidang Diklat dan Litbang Perkumpulan Bekam Indonesia. 2019. *Panduan Pengajaran Bekam*. Jakarta : PBI.
- Departemen Kesehatan RI. 2013. *Infodatin Hipertensi*. www.depkes.go.id. 18 September 2019 (13.15).
- Departemen Kesehatan RI. 2019. *Hipertensi Penyakit Paling Banyak Diidap Masyarakat*. www.depkes.go.id. 12 September 2019 (21.18).
- Dinas Kesehatan Bantul. 2019. *Profil Kesehatan Bantul 2019*. www.dinkes.bantulkab.go.id. 18 September 2019 (15.38).
- Eriana, I. 2017. Hubungan Gaya Hidup Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pegawai
- Negeri Sipil Uin Alauddin Makassar. *Jurnal [Repositori UIN Alauddin](#)*. 27 September 2019 (21.54).
- Fattah, A. 2010. *Keajaiban Thibbun Nabawi*. Solo :Al-Qowam.
- Jacob. D.E dan Sandjaya. 2018. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup

Masyarakat Karubaga District Sub District Tolikara Propinsi Papua. *Jurnal unhas* 4(1). 18 September 2019 (13.59).

[Junaidi, Iskandar. 2010. Hipertensi : Pengenalan, Pencegahan dan Pencegahan. Jakarta : Bhuana Ilmu Populer.](#)

Kasmui.2014. Bekam Pengobatan Menurut Sunnah Nabi.www.assunnahqatar.com. 03 September2019 (04.13).

Kamaluddin. 2010. Pertimbangan dan Alasan Pasien Hipertensi Menjalani Terapi Alternatif Komplementer Bekam di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Fikes Unsoed* 5(2). 03 Oktober 2019 (21.33).

Kemenkes RI. 2014. Infodatin Hipertensi. www.depkes.go.id. 27 September 2019 (20.52).

Khairiah, M. 2019. Hubungan Antara Tingkat Stres dengan Tingkat Kekambuhan Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Seyegan Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Aisyiyah. Yogyakarta.

Maharani. 2017. Perbandingan Properti Psikometri Instrumen EQ-5D-3L dengan EQ-5D-5L Pada Pasien Osteoarthritis di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Program Studi S1 Farmasi UGM. 01 Oktober 2019 (21.11).

Mahzura, H. 2018. Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Hipertensi dalam Gangguan Kebutuhan Rasa Nyaman (Nyeri) Di Ruang Laika Waraka Interna RSUD. Bahteramas Kota Kendari. www.repository.poltekkes-kdi.ac.id. 01 Oktober 2019 (22.07).

Nursalam. 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Yogyakarta: Salemba Medika.

Notoadmojo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Nupura, E.F. 2017. Hubungan Perilaku Merokok dengan Kualitas Hidup Remaja Putra di Desa Planjan Saptosari Gunung Kidul Togyakarta. *Skripsi*. Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Surya Global. Yogyakarta.

Nurmiyati. 2015. Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi di Klinik Baitur Ruqyah Asy-Syari'iyah Wal Hijamah (BRH) Center Kotagede Yogyakarta. *Skripsi*. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat STIKes Surya Global. Yogyakarta.

Nurhidayat, S. 2015. *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi*. www.eprints.umpo.ac.id . 24 September 2019 (17.39).

Rahayu, L.P. 2019. Komparasi Tingkat Kualitas Hidup Penderita Hipertensi dengan WHOQOL – BREF dan Minichal di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura. *Skripsi*. Program Studi S1 Ilmu

Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. 03 Oktober 2019 (20.44) dari www.eprints.ums.ac.id.

- Rahman, M.A. 2016. Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi di Klinik Bekam Abu Zaky Mubarak. *Skripsi*. Program Studi S1 Ilmu Keperawatan UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta. 02 Oktober 2019 (06.27) dari www.repository.uinjkt.ac.id.
- Rossa, F.P. 2018. Hasil Riskesdas 2018, Penyakit Tidak Menular Semakin Meningkat. www.suara.com. 06 September 2019 (20.31).
- Ridho. A.A. 2015. *Bekam Sinergi Rahasia energi Pengobatan Nabi, Medis Modern & Traditional Chinese Medicine*. Solo: Aqwamedika.
- Syahputra. A, Dewi. W.A. Novayelinda. R. 2019. Studi Fenomenologi: Kualitas Hidup Pasien Hipertensi Setelah Menjalani Terapi Bekam. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau. 18 September 2019 (13.24) dari www.ejournal.unri.ac.id. *Sirkernas. 2016. Laporan Sirkernas 2016*. www.depkes.go.id. 04 Oktober 2019 (13.10).
- Salih, S.A. 2012. *Ensiklopedi Pengobatan Islam*. Solo : Pustaka Arafah.
- Smeltzer, S.C. 2018. *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Trisnawati, E & Jenie, I.M. 2019. Terapi Komplementer Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi: A Literatur Review. *Jurnal Nursing Universitas Respati* 6(3). 03 Oktober 2019 (21.21) dari www.nursingjurnal.respati.ac.id.
- Umar, W.A. 2008. *Sembuh dengan Satu Titik*. Solo: 2008.
- Umar, W.A. 2016. *Sembuh dengan Satu Titik 2 : Bekam untuk 7 Penyakit Kronis*. Solo: Thibbia.
- Sari, A. (2017). Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Menggunakan European Quality of Life 5 Dimensions (EQ5D) Questionnaire dan Visual Analog Scale (VAS). *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina* 2(1), 1–12.
- WHOQOL –BREF dan Minichal di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura. *Skripsi*. Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. 03 Oktober 2019 (20.44) dari www.eprints.ums.ac.id.
- Rahman, M.A. 2016. Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi di Klinik Bekam Abu Zaky Mubarak. *Skripsi*. Program Studi S1 Ilmu Keperawatan UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta. 02 Oktober 2019 (06.27) dari www.repository.uinjkt.ac.id.
- Sari, A. (2017). Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Menggunakan European

Quality of Life 5 Dimensions (EQ5D) Questionnaire dan Visual Analog Scale (VAS). *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina* 2(1), 1–12.

Wijaya & Putri. (2013). *Fisioterapi bagi insan stroke (Ind Editione ed)*. Jakarta: GRAHA ILMU.